

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MERRY RIANAMIMPI*  
*SEJUTA DOLAR* KARYA ALBERTHINE ENDAH TINJAUAN  
STRUKTURAL**



**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**

**OLEH :**

**ANNISA RUSYDAH**

**F011181317**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MERRY RIANA MIMPI SEJUTA DOLAR* KARYA ALBERTHINE ENDAH: TINJAUAN STRUKTURAL**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ANNISA RUSYDAH**

**Nomor Pokok: F011181317**

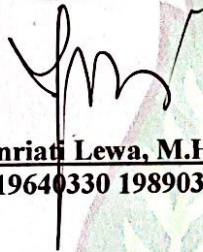
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada Tanggal 17 Juli 2023  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Inriati Lewa, M.Hum.**  
NIP 19640330 198903 2 001




**Dra. St. Nursa'adah, M.Hum.**  
NIP 19680820 199403 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya,



**Prof. Dr. Akin Duli, MA.**  
NIP 19640716 199103 1 010



**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

# UNIVERSITAS HASANUDDIN

## FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Senin, 17 Juli 2023 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: *Karakter Tokoh Utama dalam Novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthine Endah: Tinjauan Struktural* yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 17 Juli 2023

1. Prof. Dr. AB Takko, M.Hum.

Ketua

2. Dra. Muslimat, M.Hum.

Sekretaris

3. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.

Penguji I

4. Drs. Yusuf, S.U.

Penguji II

5. Dr. Inriati Lewa, M.Hum.

Pembimbing I

6. Dra. St. Nursaadah, M.Hum.

Pembimbing II



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**


Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245  
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

**LEMBAR PERSETUJUAN**

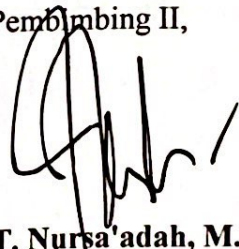
Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **159/UN4.9/KEP/2022** tanggal 21 Januari 2022 atas nama **Annisa Rusyda**, NIM **F011181317**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah: Tinjauan Struktural” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 19 April 2023


Pembimbing I,

  
**Dr. Inriati Lewa, M.Hum.**  
NIP 19640330 198903 2 001

Pembimbing II,

  
**Dra. ST. Nursa'adah, M.Hum.**  
NIP 19680820 199403 2 003

Disetujui untuk diteruskan kepada  
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian  
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA RUSYDAH

NIM : F011181317

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta*

*Dolar Karya Alberthine Endah: Tinjauan Struktural* DDIN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 17 Juli 2023



(ANNISA RUSYDAH)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthine Endah: Tinjauan Struktural”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walaupun skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis tetap berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dan segenap pembaca.

Penyusunan skripsi ini tentunya menghadapi berbagai macam tantangan. Namun, berkat kerja keras dan ketekunan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. selaku Pembimbing I. Beliau merupakan seorang pembimbing yang lugas yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis, beliau telah mengoreksi banyak hal terkait tata tulis skripsi ini. Hal tersebut menjadi pembelajaran terbaik penulis ke depannya. Terima kasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.

2. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum selaku Pembimbing II. Beliau merupakan sosok yang telah memberikan ilmu yang luar biasa sejak penulis duduk di bangku kuliah hingga membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Beliau telah memberikan banyak bekal sehingga penulis lebih mudah menyusun skripsi dengan baik. Penulis menyadari banyak kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian. Akan tetapi, arahan dan masukan beliau mampu dipahami penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang tidak terbatas penulis sampaikan. Semoga kebaikan beliau bernilai pahala di sisi Allah swt.
3. Dra. Haryeni, M.Hum. selaku penguji I dan Drs Yusuf. selaku penguji II, yang bersedia memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis sampaikan terima kasih atas keritikannya yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik.
4. Ketua sidang dan sekretaris. Terima kasih telah memobilisasi jalannya ujian skripsi penulis dengan baik sejak dimulai hingga berakhir;
5. Dr. Munira Hasyim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah hingga kontribusi sampai pada akhir masa studi penulis.
6. Rismayanti, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia. Terima kasih atas pengabdian dan bantuannya terkait pengurusan administrasi penulis hingga selesai.
7. Sumartina, S.E. selaku sekretaris Departemen Sastra Indonesia penulis sampaikan terima kasih telah memberikan pelayanan prima dan fasilitas

dalam hal administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Sastra Indonesia.

8. Semua Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sastra Indonesia yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari awal kuliah hingga akhir kuliah.
9. Orang tua penulis Hendrawan Azis dan Risma yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, dan membimbing serta selalu mendoakan penulis. Ibu yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moril serta materil yang sangat luar biasa. Penulis bersyukur memiliki ibu yang sangat mengerti, penuh perhatian, dan penuh kesabaran yang luar biasa selama penulis duduk di bangku kuliah Universitas Hasanuddin. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Kemudian, penulis juga sampaikan terima kasih kepada adik saya Meirisda Wulan Sari yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama kuliah juga adik-adikku Alya Reski Ramadhani, Alif Mughni Kayyisi yang selalu menjadi sumber senyum segar di kala kumpul bersama keluarga.
10. Herman Syahputra / 20091014051 selaku teman dekat yang telah menemani saya dalam penyusunan skripsi. Terima kasih telah memberikan semangat, kasih sayang, pengertian, pemahaman, waktu dan juga sandaran ternyaman.
11. Sahabat karib saya Resky Amalia, Agnes Cicilia Mazzora dan Nurul Annisa (OMJ) yang telah bersama saya sedari pertama menginjakkan kaki di bangku kuliah, terima kasih telah memberikan warna, semangat,



dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kawan perjalanan Saudara Z dan bung Senja yang telah bersedia memberi dukungan untuk penulis. Terimakasih.
13. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia (IMSI) penulis ucapkan terimakasih, dan secara khusus teman-teman SINERGI 2018 yang telah menjadi kawan sejawat selama perkuliahan. Sukses selalu untuk kalian.
14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi serta semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih.

Namun, penulis memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 19 April 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

**ANNISA RUSYDAH.** Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthine Endah (dibimbing oleh Inriati Lewa dan St. Nursa'adah)

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah. Karakter tokoh utama dalam novel ini memberikan motivasi dan cara bertahan hidup untuk mencapai kesuksesan. Novel ini menarik untuk dikaji menggunakan teori Struktural Robert Stanton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap karakter tokoh, alur, dan pengaruh latar terhadap karakter tokoh utama. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode studi pustaka yang dilakukan dengan cara membaca buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Penelitian ini menjabarkan analisisnya secara diskursif (langsung) dan dramatik (tidak langsung), bahwa karakter tokoh utama dalam novel disajikan melalui tindakan tokoh, disajikan melalui pemikiran, dialog, penampilan fisik serta tingkah laku tokoh utama dalam novel yang dipengaruhi oleh latar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ciri fisik tidak berpengaruh pada karakter yang direpresentasikan oleh watak keseharian seseorang. Justru, karakter erat kaitannya dengan latar yang meliputi tempat, suasana, dan sosial.

Kata kunci: karakter, alur, pengaruh latar

## **ABSTRACT**

**ANNISA RUSYDAH.** The Character of the Main Character in the Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthine Endah (supervised by Inriati Lewa and St. Nursa'adah)

This research is a study of the main character in the novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* by Alberthine Endah. The main character in this novel provides motivation and ways to survive to achieve success. This novel is interesting to study using Robert Stanton's Structural theory. The purpose of this research is to reveal the figures character, the plot, and the influence of the setting on the character of the main character. The method used in this research is the literature study method which is carried out by reading books and journals that have a relationship with the object of research. This research describes the analysis discursively (directly) and dramatically (indirectly), that the main character in the novel is presented through the character's actions, presented through thoughts, dialogue, physical appearance and behavior of the main character in the novel which is influenced by the setting. The results of this study show that physical characteristics have no effect on the character represented by a person's daily disposition. Instead, character is closely related to the setting which includes place, atmosphere, and social.

Keywords: The character, plot, influence of the setting

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENERIMAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Instrumen Penelitian .....	22
C. Metode Pengumpulan Data.....	23
D. Metode Analisis Data.....	25
E. Definisi Operasional .....	26
F. Sistematika Penulisan .....	28

BAB 4 PEMBAHASAN .....	30
A. Karakter Tokoh Utama Dalam Novel <i>Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar</i> .	30
1. Mandiri.....	33
2. Disiplin.....	39
3. Pekerja Keras .....	42
4. Religius .....	50
5. Gigih.....	52
B. Alur Dalam Novel <i>Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar</i> .....	61
C. Pengaruh Latar Terhadap Karakter Tokoh Utama .....	66
1. Latar Tempat .....	66
2. Latar Suasana.....	70
3. Latar Sosial.....	73
BAB 5 PENUTUP .....	76
D. Simpulan.....	76
E. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* adalah novel populer yang terbit pada tahun 2011. Novel ini dikategorikan sebagai novel populer karena novel tersebut terbit pada tahun 2000-an sesuai dengan pernyataan Adji (2017), pada terbitan novel-novel populer tahun 2000-an terdapat beberapa genre novel yang cukup dominan, di antaranya teen literature (lebih dikenal dengan nama teen lit), chick literature (atau chick lit), metropop, dan novel remaja islami. Selanjutnya bermunculan label novel motivasi. Bacaan yang disukai kalangan remaja umumnya adalah karya sastra atau novel populer. Karya semacam ini tidak menampilkan permasalahan kehidupan yang intens dan tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan. Sebab jika demikian, novel populer akan menjadi berat dan berubah menjadi sastra serius yang boleh jadi akan ditinggalkan oleh pembacanya (Nurgiyantoro, 2005: 18)

Novel ini dipilih menjadi objek kajian karena tokoh utama memiliki kisah perjuangan yang sangat inspiratif dan memotivasi. Tokoh Merry Riana dimunculkan melalui penggambaran karakter tokoh yang kontras ketika ia masih berada di Indonesia dan ketika ia berada di Singapura.

Hal menarik yang ditampilkan dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* adalah perjalanan hidup tokoh utama yang penuh perjuangan dalam meraih kesuksesan. Kekacauan politik di Indonesia pada tahun 1998 menjadi latar dari perjalanan kesuksesan tokoh Merry Riana. Tokoh Merry Riana pada

waktu itu baru saja lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memiliki keinginan untuk meneruskan kuliah di Universitas Trisakti. Namun kondisi Indonesia yang sedang mengalami kerusuhan memaksa Merry Riana sebagai etnik Tionghoa harus menyelamatkan diri ketika kekacauan tersebut terjadi. Ia meninggalkan Indonesia dan pergi ke Singapura untuk meneruskan pendidikannya.

Kekuatan novel ini terletak pada penggambaran tokoh utama dalam berjuang untuk meraih kesuksesan. Kesuksesan yang dihadirkan dapat memberikan nilai motivasi untuk diimplementasikan. Seperti yang terlihat pada karakter Merry Riana yang pantang menyerah dalam menghadapi kegagalan atas pekerjaannya.

Setiap individu dalam menjalani kehidupan mempunyai sebuah tujuan yang harus dicapai. Hal tersebut disebabkan adanya kebutuhan-kebutuhan untuk bertahan hidup, seperti halnya yang terjadi pada tokoh utama Merry Riana. Ia memenuhi kebutuhannya dengan cara mencari berbagai pekerjaan sampingan seperti menjadi pembagi brosur, pelayan *bouquet*, hingga menjadi sales asuransi keuangan. Karakter Merry Riana sebagai seorang pekerja keras dan gigih digambarkan ketika berjuang memenuhi kebutuhan hidup di Singapura dan belajar dengan baik untuk segera menyelesaikan studi.

Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* menceritakan dan menegaskan bahwa kesulitan ekonomi bukanlah penghalang bagi seseorang untuk meraih cita-cita. Selama seseorang berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan, selalu ada jalan untuk mencapai tujuan tersebut. Kemiskinan

yang dialami tokoh Merry Riana bukan menjadi penghalang dalam meraih kesuksesan.

Novel ini memiliki banyak nilai-nilai positif yang patut diteladani di antaranya kerja keras, disiplin, gigih, percaya diri, dan berakhlak. Cerita yang terdapat di dalam novel tersebut memberikan wawasan, pengetahuan, dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam meraih kesuksesan. Novel ini menggunakan bahasa sederhana dan mampu memberikan nilai-nilai motivasi dan pembelajaran di dalamnya. Tokoh Merry Riana yang digambarkan dalam novel ini berhasil meraih kesuksesan di usia muda dengan menjadi seorang motivator yang memberikan motivasi-motivasi kepada banyak orang.

Kesuksesan yang diraih oleh tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karena tokoh tersebut menyadari tujuan hidupnya akibat kerusuhan yang terjadi di Indonesia. Kondisi hidup untuk berjuang seorang diri di negara asing demi bertahan dan memenuhi kebutuhan dasarnya menjadikan tokoh Merry Riana tangguh. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Koswara, 1991:118) yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia bisa diterangkan dengan memerhatikan tendensi individu untuk mencapai tujuan-tujuan personal yang membuat kehidupannya penuh makna dan memuaskan. Tingkah laku individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya dapat dipengaruhi oleh tingkat kebutuhannya. Tingkat kebutuhan dimaksud di sini adalah kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.



Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* memaparkan karakter tokoh secara kompleks. Karakter Merry Riana dalam novel ini diceritakan sebagai perempuan pejuang. Hal ini karena penggambaran tokoh utama yang memberikan motivasi dengan cara berusaha dan bekerja keras di negara asing. Karakter tokoh dihadirkan melalui unsur *self-conception* (konsep diri) yang menggambarkan Merry Riana mengalami masa peralihan dalam memahami diri dan kualitas dirinya. Langkah awal dari sukses adalah harus memahami diri dan kualitas diri. Memahami diri dan kualitas diri merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup.

Hadirnya kompleksitas karakter menjadikan novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* menarik untuk dianalisis. Untuk memahami karakter yang kompleks tersebut, karakter dapat dikaji melalui perlakuan, tindakan, dan perilaku tokoh.

Proses pengkajian sebuah karya sastra membutuhkan suatu teori yang digunakan sebagai acuan analisis. Salah satu teori di bidang pengkajian kesusastraan yang digunakan adalah teori strukturalisme. Teori ini dipilih karena karya sastra dapat dipahami maknanya melalui proses penelusuran unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Unsur tersebut memerlukan proses interpretasi makna melalui setiap detail aspek yang berada dalam teks.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme Robert Stanton. Menurut Stanton (2012: 22-23), karya sastra terdiri atas unsur fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana cerita. Fakta-fakta cerita terdiri dari tiga unsur, yaitu karakter, alur, dan latar. Unsur-unsur ini berfungsi

sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Oleh karena itu tokoh, plot, dan latar sering pula disebut Stanton sebagai struktur faktual sebuah cerita. Struktur faktual bukan merupakan bagian terpisah dari sebuah cerita. Struktur faktual merupakan satu jalan sederhana yang detailnya teratur dan membentuk pola yang menyampaikan tema.

Struktur dikaji untuk mencari makna yang membangun sebuah cerita dalam karya sastra. Oleh karena itu, melalui pendekatan struktural menurut teori struktural yang dikemukakan oleh Robert Stanton, penelitian ini berfokus pada analisis karakter tokoh utama dan pengaruh latar terhadap karakter tokoh tersebut dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah ditemukanlah beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Karakter tokoh utama Merry Riana dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*
- 2) Konflik sosial yang terjadi akibat kerusuhan Mei 1998
- 3) Motivasi yang terkandung dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan demi tercapai dan terarahnya sasaran penelitian, sehingga tidak menimbulkan kerancuan

dan kebingungan bagi pembaca. Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah?
- 2) Bagaimana pengaruh latar terhadap karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*.
- 2) Mengemukakan pengaruh latar terhadap karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian dan mampu memberikan manfaat dalam dunia sastra di Indonesia. baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait studi analisis, terkhusus analisis karya sastra. Secara teoretis, penelitian ini

diharapkan mampu memperkaya wawasan mengenai kajian strukturalisme, khususnya teori strukturalisme yang dikemukakan oleh Robert Stanton.

- 1.1 Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan sastra Indonesia, khususnya penelitian sastra pada masa yang akan datang.
- 1.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau dengan pendekatan yang sama.
- 1.3 Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* dalam kaitannya dengan konflik tokoh utama.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca. Khususnya mengenai novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya dengan menggunakan pendekatan struktural menurut Stanton dan dapat memberikan nilai-nilai motivasi melalui karakter tokoh, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai cukup keterkaitan dengan judul dan topik yang sedang diteliti. Adanya penelitian relevan berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan objek dan pokok permasalahan yang sama. Selain itu, penelitian relevan juga berfungsi bagi peneliti sebagai informasi dan dapat menjadi acuan dalam penelitian.

Peneliti telah melakukan pembacaan terhadap karya tulis yang dianggap relevan melalui studi pustaka dan penelusuran situs internet. Setelah melakukan pembacaan terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, baik yang berkaitan dengan objek material maupun objek formal. Hasil-hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Penelitian pertama yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Linda (2020) dengan judul skripsi “Analisis Pendidikan Karakter dalam Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Merry adalah tokoh wanita muda yang berhasil meraih kesuksesannya karena prinsip dan sikap yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga menyampaikan bahwa novel ini memberikan pendidikan karakter yang mencakup disiplin, tanggung jawab, mandiri, amanah, kreatif, percaya diri, religius, dan pantang menyerah kepada

pembacanya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Linda dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada objek material yakni novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*. Perbedaannya adalah dalam penelitian Linda memfokuskan penelitiannya pada nilai pendidikan karakter dalam novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada karakter tokoh utama sebagai objek masalah.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulansih (2017) dengan judul skripsi “Aspek Motivasi Pada Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene Endah: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra”. Hasil penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa tokoh utama dalam novel ini memiliki karakter yang menginspirasi yang berkaitan erat dengan kejiwaan, yakni perjuangan hidup Merry Riana agar dapat bertahan hidup selama kuliah dan hidup di Singapura dengan uang yang sangat terbatas. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wulansih dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada aspek motivasi tokoh utama. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2022) dengan judul “Penggambaran Tokoh Utama Dalam Novel *Pulang* Karya Leila S. Chudori: Tinjauan Struktural”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan karakter tokoh Dimas Suryo sebagai wartawan yang bekerja di kantor berita Nusantara. Tokoh utama mengalami tekanan-tekanan yang dimulai dari kantornya sehingga dapat mempengaruhi sikapnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dengan penelitian

yang sedang dilakukan terletak pada teori strukturalisme. Perbedaannya terletak pada sumber data yang dikaji.

Penelitian lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adiyat (2022) yang berjudul “Karakter Tokoh dalam Novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* karya Mahfud Ikhwan”. Hasil penelitiannya menunjukkan karakter tokoh dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* karya Mahfud Ikhwan menentang konsep stereotip yang melekat pada ciri tertentu. Novel ini menunjukkan bahwa ciri fisik tidak berpengaruh pada karakter yang direpresentasikan oleh watak keseharian seseorang. Justru, karakter erat kaitannya dengan latar yang meliputi tempat, suasana, dan sosial. Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Adiyat dan penelitian ini adalah membahas karakter dan pengaruh latar terhadap tokoh utama dalam novel. Perbedaannya terletak pada objek kajian, dalam penelitian Adiyat menggunakan novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* karya Mahfud Ikhwan sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah.

## **B. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan kerangka dasar yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya mampu menjadi tumpuan seluruh pembahasan. Demikian pula dalam menelaah sebuah karya sastra mutlak membutuhkan teori sebagai landasan untuk berpijak. Secara umum, semua karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan berbagai teori. Adapun teori yang digunakan peneliti untuk menganalisis karakter tokoh utama dalam novel

*Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah, yaitu teori strukturalisme menurut Robert Stanton.

Landasan teori sangat diperlukan dalam menelaah sebuah karya sastra baik berupa prosa, puisi, maupun drama. Landasan teori menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang dilakukan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural menurut Robert Stanton sebagai teori yang membantu peneliti dalam memecahkan masalah pokok yang terdapat dalam novel, khususnya karakter tokoh utama.

Secara etimologis, struktur berasal dari kata *structura*, bahasa Latin, yang berarti bentuk atau bangunan, sedangkan sistem berasal dari kata *systema*, bahasa Latin, yang berarti cara. Stanton (2012) mengemukakan bahwa kombinasi logika ilmiah (bentuk) dengan pemaknaan maksimal melalui proses (cara) adalah metode yang penting digunakan dalam menganalisis sebuah karya sastra dengan cara yang terukur dan terstruktur. Selain itu, hal tersebut akan memberikan detail-detail cerita yang dibutuhkan untuk mengemukakan makna secara keseluruhan.

Pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan pemahaman peran dan fungsi unsur-unsur yang membangun teks sastra. Teeuw (1984) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna.

Strukturalisme bukan sekadar anggapan tentang hakikat sastra, melainkan juga hakikat studi sastra yang sistematis, guna memperoleh pemahaman



mendalam terhadap karya sastra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (1994: 36-37) yang mengemukakan bahwa pendekatan struktural merupakan pendekatan kesusatraan yang menekankan pada kajian hubungan antar unsur pembangun karya sastra yang bersangkutan. Karya sastra merupakan struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang bermakna dan utuh.

Keutuhan makna hanya dapat ditemukan melalui rangkuman unsur otonom yang membangun karya sastra. Peneliti memilih teori strukturalisme Stanton (2012) yang mengemukakan bahwa dalam rangka studi sastra, strukturalisme mengkaji keterkaitan unsur yang berada di dalam sebuah karya sastra sebagai kesatuan yang tidak terpisahkan. Karya sastra yang terdiri atas unsur yang membangun strukturnya harus dicermati, seperti hubungan karakter tokoh dengan tokoh lainnya atau karakter tokoh yang dipengaruhi oleh latar.

Struktur karya sastra menurut Robert Stanton dibagi menjadi dua bagian, yaitu sarana cerita dan fakta cerita yang meliputi karakter, alur, dan latar. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan struktur faktual atau tingkatan faktual cerita. Berikut ini konsep strukturalisme yang dikemukakan oleh Robert Stanton.

## **1. Fakta-Fakta Cerita**

### **a. Karakter**

Karakter biasanya digunakan dalam dua konteks. Konteks pertama yaitu karakter yang merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita. Konteks kedua yaitu karakter yang merujuk pada percampuran dari berbagai

kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut.

Karakter utama yaitu karakter yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita. Peristiwa tersebut biasanya menimbulkan perubahan pada diri sang karakter atau pada sikap kita terhadap karakter tersebut. Alasan seorang karakter untuk bertindak sebagaimana yang ia lakukan dinamakan sebagai motivasi (Stanton, 2012: 33).

Karakter atau watak menurut Sudjiman (1991:23) yaitu kualitas jiwa dan nalar tokoh yang dapat dibedakan antara satu tokoh dan tokoh lainnya. Perwatakan selalu berkaitan erat dengan dengan bagaimanakah karakter tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Analisis dengan unsur tokoh yang menawarkan beberapa cara memahami karakter pelaku dalam suatu cerita. Edgar (1983:56-57) mengatakan bahwa ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu;

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita ataupun pengamat atas setiap tindakan tokoh.

#### **b. Alur**

Secara umum, alur merupakan suatu rangkaian peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam sebuah cerita. Istilah alur tersebut biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Peristiwa kausal

merupakan peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan begitu saja karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya. Peristiwa kausal tidak terbatas pada hal-hal yang fisik saja seperti ujaran atau tindakan, tetapi juga mencakup perubahan sistem karakter, kilasan-kilasan pandangannya, keputusan-keputusannya dan segala yang menjadi variable pengubah dalam dirinya (Stanton, 2012: 26).

Dalam sebuah cerita, berbagai peristiwa disajikan dengan urutan tertentu. Peristiwa yang diurutkan itu membangun tulang punggung cerita yaitu alur (Sudjiman, 1991: 29). Kaitannya dengan sebuah teks cerita, alur berhubungan dengan berbagai hal seperti peristiwa, konflik yang terjadi, dan akhirnya mencapai klimaks, serta bagaimana kisah itu diselesaikan. Alur dan tokoh sangat berkaitan erat, tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Stanton (dalam Nurgiyantoro 2013:113) mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Pola cerita yang terbentuk dari hubungan sebab dan akibat atau kronologis disebut alur. Pola pengembangan cerita dalam cerpen bervariasi dan harus menarik, mudah dipahami, dan masuk akal.

Alur lebih menekankan pada hubungan kausalitas dan kelogisan hubungan antar peristiwa dalam karya naratif. Struktur alur terdiri dari bagian-bagian atas jalinan cerita dari awal sampai akhir yang berisi konflik. Menurut Forster dalam Nurgiyantoro (2013:147-149), plot lebih tinggi dan kompleks daripada

cerita karena mengandung unsur misteri. Untuk memahami dan mengembangkan plot, diperlukan unsur intelegensia.

Alur memiliki beberapa tahapan yang penting. Menurut Sudjiman (1998:30-31) struktur umum alur memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Awal, berisi tiga tahapan yaitu paparan (*exposition*) merupakan penyampai informasi kepada pembaca, disebut paparan atau eksposisi. Paparan biasanya merupakan fungsi utama awal suatu cerita. Tentu saja bukan informasi selengkapnya yang diberikan, melainkan keterangan sekedarnya untuk memudahkan pembaca mengikuti kisah selanjutnya.

Rangsangan (*onciting moment*) adalah tahap alur ketika muncul kekuatan, kehendak, tantangan yang muncul. Atau rangsangan bisa dikatakan peristiwa yang mengawali timbulnya gawatan. Peristiwa ini sering ditimbulkan oleh masuknya tokoh baru atau datangnya berita yang merusak keadaan. Rangsangan dapat pula ditimbulkan oleh hal lain, misalnya oleh datangnya berita yang merusak keadaan.

Gawatan (*rising action*). Yang dimaksud dengan gawatan adalah tahap peningkatan konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya yang semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Dengan adanya tegangan menjadikan penonton terpancing untuk semakin tahu akan kelanjutan cerita serta penyelesaian masalah yang dihadapi tokoh.

- 2) Tengah, terdiri atas tikaian (*conflict*), rumitian (*complication*), dan klimaks. Tikaian adalah perselisihan yang timbul sebagai akibat adanya dua kekuatan yang bertentangan. Konflik yang timbul dari tokoh yang biasanya memiliki watak protagonis.

Rumitan (*complication*) adalah pemaparan tahapan ketika suasana semakin panas karena konflik semakin mendekati puncaknya. Rumitan mempersiapkan penonton untuk menerima dampak dari klimaks. Rumitan memperlihatkan perkembangan dari awal pertikaian sampai menuju ke klimaks cerita (Sudjiman, 1992: 35).

Klimaks adalah titik puncak sebuah cerita dalam sebuah karya sastra. Peristiwa dalam tahap ini yaitu mengubah dari nasib seorang tokoh. Tahap klimax merupakan tahap konflik atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan ditimpalkan kepada para tokoh cerita sehingga mencapai titik cerita.

- 3) Akhir, memiliki dua struktur yaitu Leraian dan Selesaian. Leraian berarti bagian struktur alur sesudah klimaks yang menunjukkan perkembangan ke peristiwa ke arah selesaian (Sudjiman, 1992: 35). Tahap ini merupakan penyelesaian konflik yang telah mencapai klimaks dan diberi jalan keluar.

Selesaian adalah bagian akhir atau penutup cerita. Selesaian boleh jadi mengandung penyelesaian masalah yang melegakan happy ending. Tetapi bisa juga menjadi cerita yang sedih atau menggantung.

Menurut Nurgiyantoro (2013:153), terdapat kriteria alur berdasarkan urutan waktu, yakni plot lurus (progresif), plot sorot-balik (regresif), dan plot campuran (progresif-regresif), yang akan diuraikan berikut ini:

- 1) Alur maju (progresif) adalah peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama menyebabkan terjadinya peristiwa-peristiwa selanjutnya. Maksudnya, setiap peristiwa yang terdapat dalam cerita saling berurutan, kejadian pertama menyebabkan munculkan kejadian kedua dan seterusnya.
- 2) Alur sorot-balik (regresif) adalah cerita dalam novel tidak dimulai dari tahap awal, tetapi dari tahap tengah atau tahap akhir, kemudian diceritakan tahap awal cerita. Maksudnya, cerita yang menggunakan alur jenis ini, tidak mengurutkan kejadian pertama dan kejadian selanjutnya, tetapi kejadian pertama menjadi penutup dari kejadian yang terakhir.
- 3) Plot campuran (progresif-regresif) adalah cerita dalam plot ini bersifat campuran, karena kadang sedang menceritakan peristiwa secara progresif lalu kemudian dalam bentuk regresif dan selanjutnya. Maksudnya, cerita yang menggunakan alur jenis ini menceritakan kehidupan sekarang kemudian kembali ke masa lalu.

### **c. Latar**

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar dapat berwujud dekor, waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah. Meskipun latar tidak langsung

merangkum sang karakter utama, latar dapat merangkum orang-orang yang menjadi dekor dalam cerita. Latar memiliki daya untuk memunculkan *tone* dan *mood* emosional yang melingkupi sang karakter. *Tone* emosional merupakan atmosfer yang bisa jadi merupakan cermin merefleksikan suasana jiwa sang karakter atau sebagai salah satu bagian dunia yang berada di luar diri sang karakter (Stanton, 2012: 35-36).

Menurut Nurgiyantoro (1994:217) latar adalah segala keterangan, pengacuan, atau petunjuk yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan situasi terjadinya peristiwa dalam suatu cerita. Latar berfungsi sebagai pemberi kesan realistis kepada pembaca. Selain itu, latar digunakan untuk menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh ada dan terjadi. Latar yang disebut sebagai landas tumpu, mengarah pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Unsur-unsur latar menurut Nurgiyantoro dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu tempat, waktu, dan sosial.

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya dikaitkan dengan waktu fiktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.

Latar sosial budaya menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi, adat istiadat.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir adalah konsep pemikiran penulis mengenai objek yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah pendekatan struktural menurut Robert Stanton, yaitu sebagai pisau bedah untuk melihat karakter tokoh utama dalam novel *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthine Endah. Oleh karena itu, untuk melihat secara sederhana rumusan penulisan tersebut, dapat dilihat melalui bagan berikut



### Skema Kerangka Pikiran

